

# Judul 2

*by* Bu Zaky

---

**Submission date:** 04-Mar-2021 06:35PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1524631782

**File name:** ZAKKIYATUS\_SEPTEMBER\_2015.pdf (519.07K)

**Word count:** 1664

**Character count:** 10509

# PENELITIAN ILMIAH

## Perbedaan Motivasi Belajar Dengan Metode Simulasi Dan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah KDK II Tentang Perawatan Luka Post SC

(Study di Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura)

*The Differences Of Learning Motivation Between Stimulation And Demonstration Methods On Post SC Injury Care Of KDK II Lecture*

Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb \*)  
\*) AKBID Ngudia Husada Madura

### ABSTRACT

*Learning motivation is important. With motivation, students can develop activities and initiatives, and can study diligently. Many students, however, have low leaning motivation. This research was aimed to find out the differences of learning motivation between stimulation and demonstration methods on Post SC injury care of KDK II lecture.*

*This research employed pretest-posttest control group design. Independent variable was stimulation and demonstration methods and dependent variable was learning motivation. Population consisted of 104 2<sup>nd</sup> semester students of Classes A and B. Sample which used simple random sampling technique consisted of 16 students. Data collection technique used questionnaires and data analysis technique used test of Mann Whitney  $\alpha$  0.05.*

*The result showed that of (50%) students with stimulation methods, 9 students (56.2%) had good motivation. Of students with demonstration methods, 12 students (75%) had good motivation. The statistic test showed that  $p$  value  $(0.272) < \alpha$   $(0.05)$ , meaning  $H_1$  rejected,  $H_0$  accepted, that is, there was no differences of learning motivation between stimulation and demonstration methods on Post SC injury care of KDK II lecture.*

*Lecturers are expected to choose appropriate and interesting methods to improve students' learning motivation. Based on the research result, demonstration methods are appropriate for KDK II lecture and others related to practice.*

**Keyword : methods of simulation and demonstration, learning motivation**

Correspondence : Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb Jl. R.E. Martadinata Bangkalan, Indonesia.

### PENDAHULUAN

Motivasi dalam kegiatan belajar peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan adanya motivasi, mahasiswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan, memelihara ketekunan mahasiswa dalam proses belajar. Motivasi juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau

mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2010).

Idealnya mahasiswa harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam proses belajar seperti tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi tugas dan senang memecahkan masalah soal-soal. Tapi kenyataan dilapangan banyak mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah. Dikarenakan Mahasiswa enggan atau malas untuk belajar.

Berdasarkan penelitian Abdul Fatah (2011), dari Universitas PTM Otomotif

IKIP Veteran Semarang tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 68 responden melalui nilai hasil belajar nilai terendah sebelum dilakukan pembelajaran demonstrasi 50 sedangkan setelah pembelajaran demonstrasi 60. Nilai yang tertinggi sebelum dilakukan pembelajaran demonstrasi 85, sedangkan sesudah dilakukan pembelajaran demonstrasi 100.

Hasil dari studi pendahuluan melalui kuesioner yang dilakukan pada 10 Mahasiswa DIII Kebidanan Ngudia Husada Madura didapatkan 7 orang (70%) memiliki motivasi rendah, 3 orang (30%) memiliki motivasi yang tinggi. Kebanyakan mereka mengatakan bahwa metode yang cuman ceramah saja, tidak ada kegiatan belajar yang menarik membuat mahasiswa malas, bosan sehingga kurang termotivasi dalam belajarnya.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi atau proses belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Yang termasuk faktor internal yaitu cita-cita, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik dan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Dari beberapa faktor diatas yang sangat berperan penting untuk memotivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu metode pembelajaran.

Motivasi belajar mahasiswa yang semakin rendah tentu akan berpengaruh pada proses belajar dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan karena motivasi sendiri merupakan salah satu input dalam keberhasilan proses belajar dimana proses belajar ini yang nantinya akan mempengaruhi output belajar dari mahasiswa. Pengaruh ini akan terlihat dari adanya perbedaan output belajar mahasiswa antara mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah. Proses belajar yang tidak didukung dengan adanya motivasi yang tepat akan menjadi kurang efektif dan

hasilnya pun kurang memuaskan (Sariman, 2010).

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses belajar dikelas yaitu dengan cara pengajar mencoba memberikan metode-metode yang baru, tidak hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah saja yang membuat mahasiswa bosan sehingga mahasiswa tidak aktif dan tidak termotivasi dalam belajarnya. Sesuai yang diungkapkan oleh Slameto (2010), bahwa pengajar yang progresif yaitu berani mencoba memberikan metode-metode yang baru seperti metode simulasi, metode demonstrasi, metode inkuiri, dan lain-lain. Yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dipakai adalah "Quasy Eksperiment" yaitu dengan pendekatan menggunakan *Pretest-posttest with control group* dimana peneliti melakukan pengamatan tentang motivasi belajar kemudian dilakukan intervensi berupa metode simulasi dan demonstrasi tentang perawatan luka post SC.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa DIII Kebidanan kelas A dan B Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura sebanyak 99 mahasiswa. Sampel tiap kelompok sebesar 16 responden, dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dari 2 kelompok berjumlah 32 sampel. Yaitu kelompok A sebesar 16 dan kelompok B sebesar 16 responden.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2014 di Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura.

Adapun teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tertutup yang dilakukan dengan menanyakan beberapa hal untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antar variabel

dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan 0,05 dan kriteria pengujinya apabila *p-value* lebih kecil maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan motivasi belajar dengan metode simulasi dan metode demonstrasi.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

**Tabel 1** Distribusi frekuensi responden tentang usia Mahasiswa Semester dua Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura.

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
18 – 19	23	72
20 – 21	9	28
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber data primer Juni 2014

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar usia mahasiswa di Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura sekitar 18-19 sebanyak 23 (72%) mahasiswa.

**Tabel 2** Distribusi frekuensi responden tentang jumlah Mahasiswa Semester

dua Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura.

Jumlah kelas	Frekuensi	Persentase (%)
A	50	50,5
B	49	49,5
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber data primer Juni 2014

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 50% jumlah mahasiswa dalam kelas berjumlah 50 (50,5%) mahasiswa.

**Tabel 3** Distribusi frekuensi Mahasiswa Semester IV tentang motivasi masuk Kebidanan Ngudia Husada Madura.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Orang tua	19	59
Sendiri	13	41
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber data primer Juni 2014

**Tabel 4** Tabulasi silang motivasi belajar dengan metode simulasi dan metode demonstrasi.

Metode pembelajaran	Motivasi belajar mahasiswa						Total	
	kurang		cukup		baik		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Simulasi	0	0	7	43,8	9	56,2	16	100
Demonstrasi	0	0	4	25	12	75	16	100
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>34,4</b>	<b>21</b>	<b>65,6</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Uji statistik *Mann Whitney*  $p$  Value = 0,272

$\alpha = 0,05$

Setelah dilakukan analisa data didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi cukup sebelum dilakukan metode simulasi yaitu sebanyak 13 (81,2%) mahasiswa. Sedangkan sesudah dilakukan metode simulasi lebih dari 50% mahasiswa mempunyai motivasi baik yaitu sebanyak 9 (56,2%) mahasiswa.

Hasil uji beda *Mann Whitney* diperoleh nilai  $p$  value = 0,272 > nilai  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti tidak ada perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan metode simulasi dan

metode demonstrasi pada mata kuliah KDK II tentang perawatan luka post SC.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik *mann whitney* menunjukkan bahwa  $p = 0,272$  dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga didapatkan bahwa  $p > \alpha$  jadi  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan metode simulasi dan metode demonstrasi pada mata kuliah KDK II tentang perawatan luka post SC.

Sesuai yang diungkapkan oleh Sanjaya (2008), simulasi dapat diartikan

cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Dan menurut Hasibuan (2010), tujuan simulasi yaitu untuk melatih keterampilan tertentu, baik yang bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari, untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip dan untuk latihan memecahkan masalah. Sedangkan menurut Sanjaya (2008), bahwa kelebihan metode demonstrasi yaitu terjadinya verbalisme akan dapat dihindari sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan, proses pembelajaran akan lebih menarik sebab siswa tidak hanya hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, dapat mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode simulasi dan metode demonstrasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, karena metode simulasi mahasiswa merasa lebih bergairah dan percaya diri karena mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sedangkan metode demonstrasi mahasiswa berkeinginan untuk mengikuti pelajaran karena pengajar disini memperagakan sesuatu kepada mahasiswa. Tetapi dari hasil penelitian diantara kedua metode tersebut yang paling disenangi oleh mahasiswa yaitu metode demonstrasi karena mahasiswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajarnya karena mahasiswa tidak hanya hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.

## KESIMPULAN

Mahasiswa Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura pada mata kuliah KDK II tentang perawatan luka post SC sebelum diberikan metode simulasi sebagian besar cukup dan setelah diberikan metode simulasi lebih dari 50% baik.

Mahasiswa Akademi Kebidanan Ngudia Husada Madura pada mata kuliah KDK II tentang perawatan luka post SC sebelum diberikan metode

demonstrasi lebih dari 50% cukup dan setelah diberikan metode demonstrasi sebagian besar baik.

Tidak ada perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan metode simulasi dan metode demonstrasi pada mata kuliah KDK II tentang perawatan luka post SC pada mahasiswa DIII Kebidanan Ngudia Husada Madura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA
- Sukmadinata, Nana Syaudih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Tobroni, Moh dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhawati, R, dan Haryanto, D. 2011. *Teori-Teori Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

## Judul 2

### ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unikama.ac.id">repository.unikama.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
6	Happy Mahmudah, Liberty Barokah. "PERAN SUAMI DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN MORIL PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS PLERET BANTUL", Media Ilmu Kesehatan, 2016 Publication	2%
7	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	2%

---

Exclude quotes      Off  
Exclude bibliography      Off

Exclude matches      Off